

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Aceh Tenggara pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

Aceh Tenggara telah mengalami transisi perpindahan yang sebelumnya mengikuti Pengukuran IHK Meulaboh (sisterclass Aceh Tenggara), Pada Januari 2024, Aceh Tengah menjadi kota dengan status IHK. Karena Aceh Tenggara berada dekat dengan Aceh Tengah dan secara geografis terkait, Aceh Tengah kemudian menjadi sister class dari Aceh Tenggara pada tahun yang sama. Sebelumnya, Aceh Barat (Meulaboh) adalah sister class dari Aceh Tenggara.

Pada Triwulan II bulan April, Mei, Juni 2024 di Kabupaten Aceh Tenggara tidak mengalami kenaikan harga yang signifikan. Dari 20 bahan pokok penyumbang inflasi di kabupaten Aceh Tenggara yang mengalami kenaikan di triwulan II antara lain : Bawang merah, cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras dan udang basah.

Sementara itu komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau memberikan sumbangan menahan laju inflasi di Kabupaten Aceh Tenggara, antara lain Cabai rawit, cabai merah dan daging ayam ras.

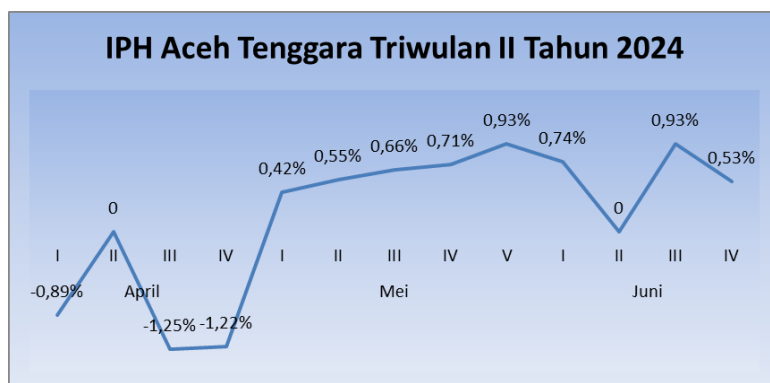
Pada triwulan II tahun 2024, diperoleh hitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Aceh Tenggara bulan April - Juni 2024 stabil.

Nilai Rata-rata Komoditas Pangan Penyumbang Indeks
Perkembangan Harga Triwulan II Aceh Tenggara 2024

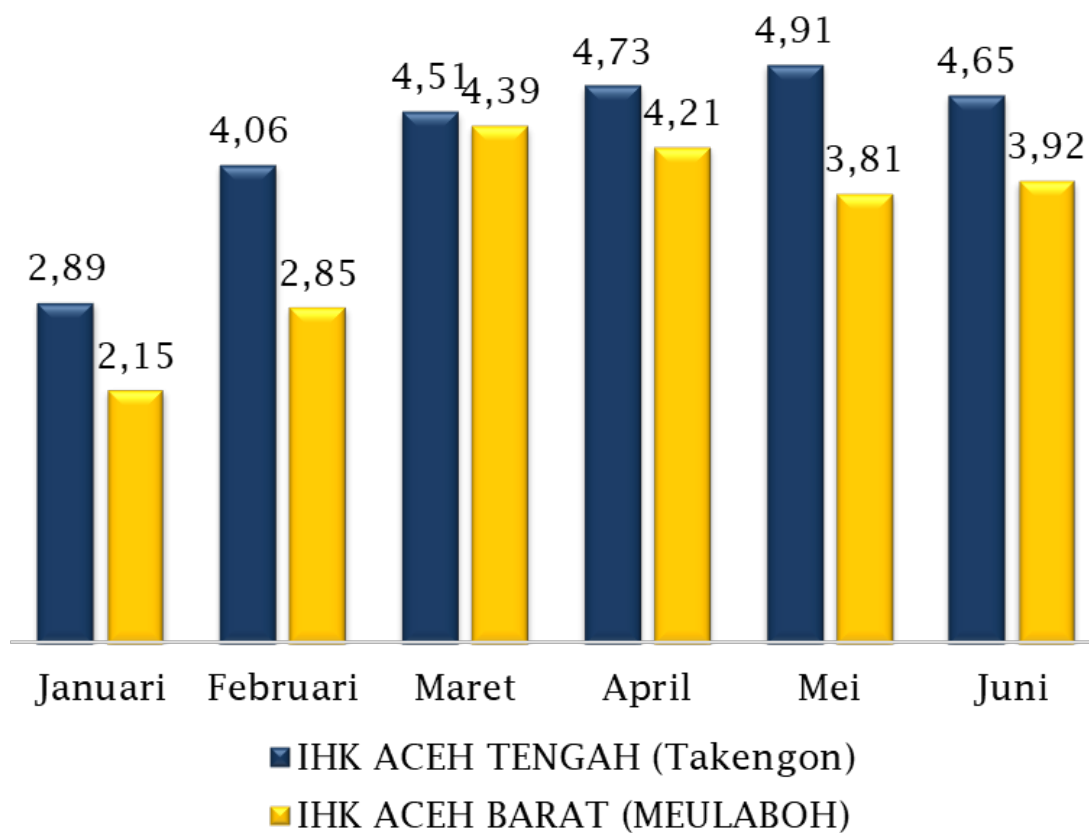
Apr	Daging Ayam Ras	-0,706
	Cabai Merah	-0,676
	Cabai Rawit	-0,413
	Bawang Merah	0,336
Mei	Cabai Rawit	0,298
	Cabai Merah	0,467
	Daging Ayam Ras	0,290
	Cabai Merah	0,597
Jun	Cabai Rawit	0,324
	Udang Basah	0,202
	Bawang Merah	0,274

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas pangan yang menyumbang indeks perkembangan harga (IPH) di Aceh Tenggara bulan April adalah : Daging ayam ras (-0,706%), cabai merah (-0,676%), cabai merah (-0,413%). Untuk bulan Mei : Bawang merah (0,336%), cabai rawit (0,298%), cabai merah (0,467%), daging ayam ras (0,290%). Untuk bulan Juni : Cabai merah (0,597%), cabai rawit (0,324%), udang basah (0,202%), bawang merah (0,274%). Sepanjang awal Tahun 2024 Inflasi Terendah terjadi pada Januari dengan Nilai 2,89%. Inflasi Aceh Tenggara (*Sisterclass Aceh Tengah*) Year on Year kondisi Mei 2024 berada pada angka 4,91% Meningkat dari bulan April sebesar 0,18%. Disebabkan Menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. Adapun Komoditas Penyumbang Inflasi adalah Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Ayam Ras.



INFLASI (YoY) Tahun ke Tahun (%)



Fluktuasi Harga yang Bergejolak :

PREDIKSI KOMODITAS YANG AKAN TERJADI PENURUNAN HARGA SIGNIFIKAN PASCA IDUL ADHA				
No	Komoditi	Harga Saat Ini (Rp)	Penurunan %	Estimasi Penurunan Harga
a.	Bawang Putih (honan)	40.000	6,00 - 12,00	2.400 - 4.800
b.	Daging Ayam Ras	36.400	6,00 - 8,00	2.184 - 2.912
c.	Telur Ayam Ras	26.333	12,00 - 15,00	3.159 - 3.949
d.	Cabai Rawit Merah	42.400	8,00 - 16,00	3.392 - 6.784
e.	Cabai Merah Besar	41.000	10,00 - 30,00	4.100 - 12.300

PREDIKSI KOMODITAS YANG AKAN TERJADI KENAIKAN HARGA SIGNIFIKAN PASCA IDUL ADHA				
No	Komoditi	Harga Saat Ini (Rp)	Penurunan %	Estimasi Penurunan Harga
a.	Daging Sapi Murni	150.000	12,00 - 16,00	18.000 - 24.000
b.	Bawang Merah	44.533	10,00 - 16,00	4.453 - 7.125
c.	Ikan Kembung Basah	50.000	12,00 - 15,00	6.000 - 7.500
d.	Udang Basah	76.667	30,00 - 35,00	23.000 - 26.833

Penyebab terjadinya penurunan harga :

- pasokan bawang putih yang masuk di Aceh Tenggara melimpah
- stok Ayam di Aceh Tenggara banyak melebihi kebutuhan Masyarakat karena Masyarakat masih banyak mengkonsumsi Daging Sapi Pasca Idul Adha
- stok Telur ayam di Aceh Tenggara banyak karena ada penambahan 2 distributor baru pemasok telur
- saat ini musim panen menyebabkan harga cabai rawit merah dan cabai merah besar turun

Penyebab terjadinya kenaikan harga :

- Kelangkaan sapi setelah Idul Adha Membuat Ketersediaan Stok Daging Sapi Menurun sehingga kedepan diperkirakan akan terjadi kenaikan Harga
- Saat ini tengah Musim tanam Bawang merah sehingga Terjadi perubahan sistem pembelian Bawang Merah oleh Pedagang untuk membeli partai besar dari luar dan berpengaruh pada Modal pedagang
- stok ikan kembung basah dan udang basah di Aceh menurun karena dipasok dari luar daerah, saat ini sedang musim penghujan nelayan jarang melaut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara melaksanakan 8 langkah konkret Pengendalian Inflasi. Sesuai dengan himbauan Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri, untuk menjamin Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang

Efektif.

1. Pemantauan Harga

- Pemantauan harga di pasar tradisional pajak pagi setiap hari
- Pemantauan harga pada pedagang eceran setiap hari
- Pelaporan harga barang pokok disampaikan kepada Irjend Kemendagri dalam negeri setiap hari kerja oleh Inspektorat melalui (<https://wasinflasi.kemendagri.go.id>)
- Laporan SP2KP Setiap hari kerja melalui (<https://sp2kp.kemendag.go.id>)

2. Pelaksanaan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

- Rapat pengamanan pasokan dan harga pangan jelang idul fitri 2024.

Hari/tanggal : Senin, 01 April 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati.

- Rapat evaluasi upaya pengendalian inflasi daerah.

Hari/ tanggal : Senin, 22 April 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati.

- Rapat menjaga ketersediaan stok atau pasokan secara rutin.

Hari/ tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati.

- Rapat upaya stabilitas terhadap komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga.

Hari/ tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati

- Rapat evaluasi terhadap komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga.

Hari/ tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati.

- Rapat persiapan rakor pengendalian inflasi 4 (empat) kabupaten se-aceh di aceh tengah.

Hari/ tanggal : Senin, 03 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati.

- Rapat teknis pengendalian inflasi aceh tahun 2024 di aceh tengah.

Hari/ tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati Aceh Tengah

Pimpinan Rapat : Pj. Gubernur.

- Rapat stabilisasi harga bahan pangan pokok setelah hari raya idul adha 1445H.

Hari/ tanggal : Senin, 24 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati

Pimpinan Rapat : Pj. Bupati

- Rapat evaluasi penyaluran pupuk bersubsidi.

Hari/ tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Setdakab

Pimpinan Rapat : Pj. Sekretaris Daerah.

3. Menjaga Pasokan Bahan Penting.

- Pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok oleh tim TPID bersama forkopimda minimal satu bulan sebanyak 2 (dua) kali atau bersifat insidental tergantung kebutuhan ke Gudang Bulog dan Distributor.
- Pelaksanaan Panen Raya sekaligus Memastikan Ketersediaan Beras di Aceh Tenggara tercukupi.

4. Pelaksanaan Gerakan Menanam

- Melakukan Gerakan Menanam minimal 2 (dua) kali dalam setahun, seperti Cabai merah, dan Cabai Rawit

5. Operasi Pasar dan Pangan Murah

- Operasi Pasar di 6 Titik (kecamatan) 13 Juni s.d 18 Juli 2024
- Pelaksanaan Pangan Murah oleh Dinas Pangan di 16 Titik Kecamatan 27 Juni s.d 01 Juli 2024

6. Pengawasan Barang Beredar Melalui Sidak Pasar dan Distributor Agar Tidak Menahan Barang

- melaksanakan sidak ke-Pasar Minimal 2 (dua) kali dalam Sebulan untuk mengetahui secara langsung peredaran Bahan Pokok dan dapat Mengambil Langkah Intervensi terhadap Kelangkaan Barang

7. Kelancaran Distribusi

- Pelaksanaan Pendistribusian Bapok Hingga Ke pelosok daerah di Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tenggara

8. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk Kelancaran Pasokan

- Menginisiasi Kerjasama ke daerah Penghasil Komoditi Cabai Merah ke Aceh Tenggara
- Menginisiasi Kerjasama dengan Kabupaten Bener Meriah untuk menjadi Sasaran

Komoditi Aceh Tenggara dalam Aspek Perikanan

- Menginisiasi Kerjasama dengan Kabupaten Karo sebagai daerah Penghasil Komoditi Sayur Mayur.

Kegiatan lainnya yang mendukung pengendalian inflasi kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2024 :

1. **Penyaluran cadangan beras pemerintah tahap II untuk bantuan pangan beras rangka mendukung kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Aceh Tenggara**
 - Bulan April telah tersalurkan 172.140 Kg
 - Bulan Mei telah tersalurkan 172.140 Kg
 - Bulan Juni telah tersalurkan 172.140 Kg
 - Bulan Agustus telah tersalurkan 172.130 Kg
2. **Penyaluran beras SPHP ke 164 Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai mitra kerja bulog dalam rangka mendukung kegiatan pengendalian inflasi daerah.**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Tenggara pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

a. Komitmen Keselarasan Target Program Nasional Menuju Swasembada Pangan :

Kebutuhan Beras Januari - Juli 2024 19.639 ton dengan jumlah jiwa 234.430, dengan kebutuhan perbulan nya 2.806 ton Berdasarkan perhitungan luas panen 7.072 Ha, dengan produktivitas sebesar 6,57 ton per Ha maka dihasilkan gabah kering panen (GKP) dengan jumlah 46.953 ton menjadi gabah kering giling (GKG) 41.253 ton, dan setelah di giling menjadi beras siap konsumsi sebesar 26.381 ton. Dari perhitungan tersebut maka kebutuhan dibandingkan dengan hasil beras **dinyatakan surplus sebesar 6.742 ton**, karena lebih besar produksi beras dari pada kebutuhan. Sehingga Kabupaten Aceh Tenggara dapat dinyatakan berada pada posisi Swasembada Pangan.

b. Analisis Prognosa Neraca Pangan Kebutuhan dan Ketersediaan Bulan Mei Aceh Tenggara Tahun 2024

- Beras, Kebutuhan beras sebesar 2.749 ton dan ketersediaan sebesar 7.850 ton dimana surplus sebesar 5.101 ton kelebihan produksi beras dapat di simpan sebagai cadangan pangan atau di kirim ke luar daerah.
- Jagung, Produksi Jagung di Aceh Tenggara cukup tinggi hal ini dukung karena mayoritas petani di Aceh Tenggara Dalah petani jagung dimana jumlah kebutuhan sebesar 2.548 ton sedangkan Produksi mencapai 16.926 ton sehingga surplus sebesar 14.378 ton dimana kelebihan jagung dapat di ekspor atau di simpan sebagai cadangan pangan
- Bawang Merah, Kebutuhan bawang merah sebesar 76 ton sedangkan prosuksi sebesar 29 ton dimana produksi dalam daerah tidak dapat memenuhi kebutuhan sehingga sebagai pemenuhan kebutuhan di datangkan dari luar daerah. Rendahnya produksi di karena kan tidak adanya kesesuaian lahan dan iklim untuk budidya dalam skala luas.
- Cabai Rawit, perkiran kebutuhan cabai rawit bulan Juni sebesar 59 ton dan produksi dalam daeah sebesar 2.010 ton sehingga mengalami surplus seebsar 1951 dimana kelebihan ini dapat di ekspor keluar daerah

Cabai Merah, perkiraan kebutuhan cabai merah sebesar 137 ton dimana produksi sebesar 102,35 ton di karenakan produksi dalam daerah tidak mencukupi kebutuhan maka di perlukan dukunga impor dari luar daerah.

- Bawang Putih, Perkiraan kebutuhan bawang putih di aceh tenggara bulan Juni tahun 2024 sebesar 28 ton untuk memenuhi kekurangan yang ada di butuhkan dukungan melalui impor dari luar daerah
- Telur Ayam Ras, Perkiraan Kebutuhan telur ayam ras sebesar 229 ton karena tidak adanya produksi dari dalam daerah sehingga di butuhkan dukungan dari luar daerah berdasarkan stok mengalami surplus sebesar 2 ton
- Daging Ayam Ras, perkiraan kebutuhan daging ayam ras sebesar 293 ton perkiraankebutuhan daging ayam meningkat dari di karenakan hari raya idul adha, untuk pemenuhan kebutuhan di perlukan dukungan dari luar daerah dimana berdasarkan pantauan dari pedagang sebesar 231 ton.
- Daging Sapi, persediaan daging sapi dalam daerah di perkiraan sebesar 97 Ton dimana kebutuhan sebesar 23 ton dimana pasokan dalam daerah di perkiraan dapat mencukupi kebutuhan di bulan mei
- Gula Pasir, perkiraan kebutuhan gula pasir sebesar 199 ton sedangkan ketersediaan sebesar 200 ton dimana pasokan didapatkan dari dukungan import luar daerah
- Minyak Goreng, perkiraan ketersediaan minyak goreng bulan mei sebesar 406 ton dimana kebutuhan sebesar 404 ton sehingga surplus sebesar 2 ton. Ketersedian minyak goreng di peroleh dari luar daerah.

c. Analisis Prognosa Neraca Pangan Kebutuhan dan Ketersediaan Bulan Juni dan Juli Aceh Tenggara Tahun 2024

- Beras, Kebutuhan beras sebesar 2.838 ton dan ketersediaan sebesar 5.725 ton dimana surplus sebesar 2.887 ton kelebihan produksi beras dapat di simpan sebagai cadangan pangan atau di kirim ke luar daerah.
- Jagung, Produksi Jagung di Aceh Tenggara cukup tinggi hal ini dukung karena mayoritas petani di Aceh Tenggara Dalah petani jagung dimana jumlah kebutuhan sebesar 2.069 ton sedangkan Produksi mencapai 13. 741 ton sehingga surplus sebesar 11.672 ton dimana kelebihan jagung dapat di ekspor atau di simpan sebagai cadangan pangan.
- Bawang Merah, Kebutuhan bawang merah sebesar 77 ton sedangkan produksi sebesar 32 ton dimana produksi dalam daerah tidak dapat memenuhi kebutuhan sehingga sebagai pemenuhan kebutuhan di datangkan dari luar daerah. Rendahnya produksi di karena kan tidak adanya kesesuaian lahan dan iklim untuk budidaya dalam skala luas.
- Cabai Rawit, perkiraan kebutuhan cabai rawit bulan Juli sebesar 60 ton dan produksi dalam daerah sebesar 1.282 ton sehingga mengalami surplus sebesar 1.222 dimana kelebihan ini dapat di ekspor keluar daerah.
- Cabai Merah, perkiraan kebutuhan cabai merah sebesar 137 ton dimana produksi sebesar 56,28 ton di karenakan produksi dalam daerah tidak mencukupi kebutuhan maka di perlukan dukunga impor dari luar daerah.
- Bawang Putih, Perkiraan kebutuhan bawang putih di aceh tenggara bulan Juli tahun 2024 sebesar 29 ton untuk memenuhi kekurangan yang ada di butuhkan dukungan melalui impor dari luar daerah.
- Telur Ayam Ras, Perkiraan Kebutuhan telur ayam ras sebesar 236 ton karena tidak adanya produksi dari dalam daerah sehingga di butuhkan dukungan dari luar daerah berdasarkan stok mengalami surplus sebesar 1 ton
- Daging Ayam Ras, perkiraan kebutuhan daging ayam sebesar 301 ton, untuk pemenuhan kebutuhan di perlukan dukungan dari luar daerah dimana berdasarkan pantauan dari
-

pedagang sebesar 301 ton

- Daging Sapi, persediaan daging sapi dalam daerah di perkiraan sebesar 98 Ton dimana kebutuhan sebesar 23 ton dimana pasokan dalam daerah di perkiraan dapat mencukupi kebutuhan di bulan juli.
- Gula Pasir, perkiraan kebutuhan gula pasir sebesar 206 ton sedangkan ketersediaan sebesar 206 ton dimana pasokan didapatkan dari dukungan import luar daerah.
- Minyak Goreng, perkiraan ketersediaan minyak goreng bulan mei sebesar 419 ton dimana kebutuhan sebesar 417 ton sehingga surplus sebesar 2 ton. Ketersediaan minyak goreng di peroleh dari luar daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Tenggara pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

Kabupaten Aceh Tenggara telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 6.918.710.000 untuk Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang dapat digunakan untuk mitigasi dampak bencana alam dan penanganan inflasi. Sampai saat ini dana BTT baru digunakan untuk penanganan Mitigasi dampak Bencana sebesar Rp1.000.000.000 (14,45%) sedangkan untuk penggunaan Pengendalian Inflasi belum direalisasikan karena tingkat inflasi di Aceh Tenggara masih stabil pada angka IPH Rata-rata -0,24% (deflasi). Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara akan bertindak cepat menggunakan dana BTT jika diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Langkah ini juga mencerminkan komitmen untuk menggunakan sumber daya secara efektif, efisien dan ekonomis.